

Peran *American-Israel Public Affairs Committee* (AIPAC) terhadap kemenangan Presiden Barack Obama pada Pemilihan Presiden tahun 2008

Heni Natalia Siadari¹ dan Tri Joko Waluyo²

heninataliasiadari@yahoo.com

085365089409

Abstract:

In this research, the author try to explain about the greatest and the most powerful Jewish Interest Group Pro-Israel is AIPAC (American Israel Public Affairs Committee) and the influence of a Barack Obama's victory in the 2008 election. AIPAC Lobbies ability can influence the congress and almost the famous mass media in United State under AIPAC's censorship . AIPAC use this power to support Barack Obama in the 2008 election. The perspective that is used by the author in this research is using interest group concept. In this case, AIPAC as a Jewish Interest Group is part of Assosional interest group included, the power interest group and formal, even have the organized way to share the influence. The author collects data from Books, Academic Journals, Mass Media and Website which is related to the influence of Jewish Interest Group in the 2008 Election.

Keywords; Pro-Israel Lobby, Election, Assosional Interest Group

Pendahuluan

Penelitian ini membahas mengenai peran AIPAC sebagai kelompok kepentingan di Amerika Serikat dan bagaimana perannya terhadap kemenangan Presiden Barack Obama pada pemilihan presiden tahun 2008. Kelompok kepentingan adalah sekelompok manusia yang mengadakan persekutuan yang didorong oleh kepentingan-kepentingan tertentu. Kepentingan ini dapat berupa kepentingan umum atau luas ataupun kepentingan kelompok. Contoh perkumpulan yang juga merupakan kelompok kepentingan, yaitu Organisasi Massa, Kelompok Tani, Kelompok Hobi, dan lain-lain.³

Kelompok kepentingan bertujuan untuk memperjuangkan suatu "kepentingan" dengan mempengaruhi lembaga-lembaga politik agar mendapatkan keputusan yang menguntungkan ataupun menghindari suatu keputusan yang merugikan. Kelompok kepentingan tidak berusaha untuk menempatkan wakilnya dalam dewan perwakilan rakyat, melainkan cukup hanya dengan mempengaruhi beberapa partai atau instansi didalamnya maupun Menteri yang berwenang.⁴

¹Alumni Jurusan Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau

²Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP Universitas Riau

³ Bambang, Sugianto. 2007 " Pendidikan Kewarganegaraan". Surakarta: Grahadi

⁴Eddi, Wibowo. " Ilmu Politik Kontemporer". (Yogyakarta: YPAPI, 2004) Hal 69

Kelompok kepentingan merupakan sebuah bagian yang sangat penting dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Bahkan seringkali, kelompok kepentingan mendominasi pengambilan kebijakan dalam dan luar negeri Amerika Serikat. Kelompok kepentingan di Amerika muncul sejak akhir abad ke 19, walaupun mulanya hanyalah kelompok petani⁵. Namun seiring berjalannya waktu kelompok kepentingan ini mulai berkembang dan jenisnya pun lebih beragam. Kelompok kepentingan muncul mulai dari kalangan buruh sampai kalangan profesional.

Pada tahun 1980-an jumlah kelompok kepentingan yang terdapat di Amerika Serikat telah mencapai 15.000.⁶ Hal yang mendorong munculnya kelompok kepentingan di Amerika Serikat adalah adanya jaminan undang-undang bagi setiap individu untuk membentuk kelompok, meningkatnya partisipasi politik masyarakat karena semakin banyak masyarakat yang memiliki pendidikan.

Ada banyak kelompok kepentingan yang terdapat di Amerika Serikat, ada kelompok kepentingan yang pro-Yahudi dan ada juga yang pro-Arab. Diantara kelompok kepentingan tersebut, kelompok kepentingan pro-Yahudilah yang mampu mendominasi pengaruhnya di pemerintahan Amerika Serikat. Bahkan dengan kemampuan lobi yang dimiliki kelompok yahudi tersebut mampu mempengaruhi keputusan Kongres dan menguasai beberapa bidang penting di Amerika Serikat, seperti ekonomi, politik, media massa, persenjataan dan lain sebagainya.

Kelompok kepentingan yahudi yang memiliki pengaruh terbesar dalam pemerintahan Amerika Serikat yaitu, Kelompok kepentingan AIPAC (*American-Israel Public Affair Committee*). AIPAC dibentuk pada tahun 1951 pada masa pemerintahan presiden Eisenhower. AIPAC adalah sebuah kelompok kepentingan yahudi yang memusatkan kepentingannya kepada negara Israel agar setiap kebijakan Amerika Serikat tidak bertentangan dengan kepentingan negara Israel sebagai negara sekutu Amerika Serikat. Walaupun awalnya kelompok ini kurang begitu berkembang, namun saat ini AIPAC telah menjadi kelompok kepentingan terkuat yang dapat mempengaruhi keputusan para pembuat kebijakan di Gedung Putih. Peran AIPAC sangat terlihat jelas dalam politik dan pemerintahan Amerika Serikat. Selain mampu mempengaruhi anggota Kongres dan para Senator, AIPAC juga berperan penting dalam pemilihan umum di Amerika Serikat. Dalam setiap pemilihan umum, AIPAC akan mendukung kandidat yang dianggap memihak kepada negara zionis Israel. Dukungan AIPAC kepada kandidat yang akan terpilih dapat berupa dukungan dana kampanye maupun dukungan suara. Sebaliknya jika ada kandidat yang mengkritik Israel maka dapat dipastikan kandidat tersebut tidak dapat maju ke langkah berikutnya.

Besarnya pengaruh AIPAC dalam pengambilan kebijakan di Amerika Serikat dijelaskan melalui konsep kelompok kepentingan atau *Interest Group*. Gabriel A. Almond membagi kelompok kepentingan kedalam empat macam, yaitu: Kelompok Anomik, Kelompok Non-Assosional, Kelompok Institusional, Kelompok Assosional. Dari keempat macam kelompok kepentingan tersebut,

⁵ Bambang Cipto.2003," Politik dan pemerintahan Amerika"Penerbit: Lingkaran, Yogyakarta

⁶ *Ibid.*,

AIPAC termasuk kedalam kelompok kepentingan Assosional. Kelompok kepentingan Assosiasional merupakan kelompok kepentingan yang memiliki struktur organisasi yang kuat dan bersifat formal. Kelompok kepentingan ini dalam memperoleh pendukung-pendukungnya juga melalui prosedur formal. Taktik dan tujuan kelompok kepentingan ini sering diakui sah dalam masyarakat, kelompok kepentingan jenis ini juga bisa membatasi kelompok-kelompok kepentingan lainnya.⁷

Kelompok Assosional memiliki berbagai taktik dan cara mengorganisir pengaruh mereka untuk dapat mempengaruhi pejabat pemerintah, perusahaan-perusahaan Yahudi terkemuka, anggota Kongres, bahkan juga dapat mempengaruhi keputusan Presiden Amerika serikat. Sebagai contoh kasus, pada pasca perang 1973, kedua presiden Gerald Ford (1974-1977) dan Jimmy Carter (1977-1981), yang mana kedua presiden tersebut berasal dari partai yang berbeda pernah mencoba merumuskan kebijakan baru yang lebih berimbang terhadap Israel dan Palestina.

Namun, kelompok kepentingan Pro-Israel (AIPAC) tidak setuju dan menentang kebijakan tersebut. Akhirnya, kebijakan itu dapat di gagalkan karena adanya pertentangan dari mayoritas anggota Kongres, baik Republik maupun Demokrat, yang dimobilisasi AIPAC. Dari hal ini kita dapat melihat bahwa AIPAC memiliki kekuatan lobi yang mampu mengubah kebijakan presiden Amerika serikat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, yang bersifat eksplanatif yaitu dengan cara memaparkan permasalahan penelitian berdasarkan data yang di peroleh lalu disusun dan di Interpretasikan sesuai dengan variable independen dan variable dependen agar dapat menjelaskan fenomena penelitian. Data tersebut di peroleh buku, jurnal, surat kabar, dan Website sebagai bahan referensi yang memiliki relevansi dengan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Pemilihan umum di Amerika serikat dilaksanakan pada tanggal 4 November 2008. Barrack Obama adalah nama yang muncul sebagai pemenang dalam pemilihan umum tersebut. Barrack Obama unggul dari John Mc Cain yang merupakan saingannya dalam pemilu tersebut. Barrack Obama berhasil mendapatkan suara elektoral sebanyak 365 suara sedangkan John McCain hanya mendapatkan 173 suara. Jumlah *electors* adalah sebanyak 538 *electors*.⁸ Pada tanggal 20 Januari 2009 Barrack Obama secara sah dilantik menjadi Presiden Amerika Serikat yang ke 44.

Pemilihan presiden di Amerika serikat sama dengan yang di lakukan di beberapa Negara Demokrasi lainnya, yaitu dilakukan setiap empat tahun sekali. Pada tahun 2008 Amerika serikat mengadakan pemilihan presiden untuk menggantikan posisi presiden sebelumnya Presiden George W.Bush. Masyarakat

⁷ Ibid,

⁸ “2008 Official Presidential General Elections Result”, State Election Office, 4 November 2008. <Dapat diakses di <http://www.fec.gov/pubrec/fe2008/2008presgeresults.pdf>, diakses pada 25 mei 2013, pukul 15:00 WIB>

Amerika Serikat menginginkan sebuah perubahan dari pemerintahan yang sebelumnya.

Pada masa pemerintahan Presiden George W. Bush yang menggunakan sistem diplomasi “*Hard Power*” dianggap banyak menghabiskan uang negara untuk biaya perang dan memberikan bantuan persenjataan kepada negara sekutunya Israel, hal ini membuat krisis ekonomi di Amerika Serikat. Pemilihan Presiden di Amerika Serikat tahun 2008 diikuti oleh dua partai sesuai dengan sistem kepartaian yang di anut oleh Amerika Serikat yaitu menganut sistem *Dwi-Party* atau sistem dua partai, yaitu partai Demokrat dan partai Republik.

Electoral Collage System adalah sistem pemilu yang terdapat di Amerika Serikat yang mana calon presiden dipilih oleh *electors* yang merupakan perwakilan dari setiap negara bagian. Para *electors* tersebut akan memilih kandidat yang akan di dukung secara langsung, dan jika calon mendapatkan *votes* lebih banyak maka kandidat tersebutlah yang dinyatakan sebagai pemenang. Barrack Husein Obama yang akrab di sebut sebagai Barrack Obama merupakan kandidat dari partai Demokrat dan pesaingnya dari partai Republik yaitu John McCain. Keduanya memiliki gaya politik yang berbeda. Barrack Obama memiliki gaya politik yang terkesan diplomatik Barrack Obama terkenal dengan kemampuan diplomatik yang cukup kuat sehingga mampu mempengaruhi orang banyak.

Berbeda dengan John McCain yang memiliki gaya politik yang keras, sehingga John McCain mencari dukungan kepada para elit politik dan pengusaha yang memiliki karakter sama dengan gaya politik John McCain. Presiden Barrack Obama bukanlah satu-satunya kandidat dari partai Demokrat yang ingin maju pada pemilihan presiden tahun 2008, Hillary Clinton, yang merupakan istri dari mantan presiden Amerika Serikat sebelumnya Bill Clinton yang merupakan saingan Barrack Obama untuk menjadi kandidat yang mewakili partai demokrat maju dalam pemilihan presiden Amerika Serikat yang ke 44.

Barrack Obama dari partai Demokrat, mencalonkan diri sebagai presiden Amerika Serikat pada bulan februari 2007. Dalam kampanyenya Barrack Obama menyampaikan pidatonya tentang meningkatkan kesehatan di Amerika Serikat, kebebasan energi dan segera mengakhiri perang di Irak. Pada awal tahun 2008 tepatnya bulan januari, dalam sebuah Konvensi Nasional Partai Demokrat Barrack Obama menang seri dari Hillary Clinton untuk wilayah New Hampshire dalam perolehan jumlah delegasi, selanjutnya Barrack Obama lebih unggul dari Hillary Clinton untuk wilayah South Carolina, Iowa dan Nevada.⁹

Barrack Obama juga mampu mencetak rekor sebagai penggalang dana kampanye terbanyak pada bulan februari yakni sebesar \$90 juta, di banding pesaingnya Hillary Clinton yang hanya mampu menggalang dana sebanyak \$45 juta.¹⁰ Selanjutnya di bulan maret berikutnya Barrack Obama mampu lebih unggul dalam mendapatkan dukungan delegasi di Vermont, Texas, Mississippi dan Rhode Island.

⁹“2008 *Democratic Delegates*”. *RealClearPolitics*. [Dapat diakses di http://www.realclearpolitics.com/epolls/2008/president/democratic_delegate_count.html]. Diakses pada 5 Maret 2013, pukul 15:23 WIB

¹⁰ Dan Morain. “*Obama sets fundraising record with \$55 million*“, 7 maret 2008. [dapat di akses di www.LosAngelesTimes.com] diakses pada 23 April 2013, pukul 15:41]

Sampai akhirnya pada tanggal 7 juni 2008, Hillary Clinton mengundurkan diri dan memutuskan untuk mendukung Barack Obama untuk maju dalam pemilihan umum dengan saingannya John McCain dari partai Republik.¹¹ Dengan banyaknya jumlah dana yang di peroleh, Barack Obama merupakan satu-satunya presiden Amerika Serikat yang menolak biaya kampanye nya di biyai oleh pendanaan umum.

Barack Obama juga memilih Joe Biden yang juga merupakan seorang pendukung fanatik negara Israel. Sebelum pemilihan presiden Amerika serikat terdapat tiga debat penting antara kandidat yang akan terpilih, yakni Barack Obama dan John McCain. Debat itu diadakan pada bulan september dan oktober 2008. Para kandidat berusaha menarik simpati masyarakat Amerika dengan janji kampanye masing-masing.

Dalam kampanye, perkataan Barack Obama yang membuat negara-negara Islam simpati mendukung Barack Obama adalah dimana Barack Obama mengatakan bahwa negara Islam dapat berdampingan dengan negara negara kristen dan Yahudi. Ini merupakan suatu hal yang sulit dilakukan untuk menyatukan Islam dan Yahudi. Hal ini sempat membuat negara-negara Islam di dunia begitu mendukung Barack Obama dengan janjinya tersebut.

Hal ini semakin percaya akan janji Barack Obama ditambah lagi Barack Obama berasal dari ras yang tidak terlalu di perhitungkan di Amerika serikat dan nama Barack Husain Obama, kata "Husain" yang sering dikaitkan dengan nama Saddam Husain, mantan presiden Irak. Hal ini sempat membuat Barack Obama mendapat label Anti-semitsme (anti Israel) karna setiap orang yang bertentangan dengan kepentingan negara Yahudi (Israel) akan di beri label tersebut. Dukungan Yahudi menurun terhadap Barack Obama, sampai akhirnya Barack Obama mengumumkan bahwa dirinya adalah pendukung Israel. Hal itu di umumkan Barack Obama pada saat konfrensi AIPAC.¹² Saat itulah Barack Obama berhasil mendapatkan dukungan Yahudi yaitu sebesar 78% suara Yahudi.¹³

Salah satu faktor penentu Barack Obama dapat terpilih menjadi Presiden Amerika serikat adalah kemampuannya dalam meyakinkan para anggota AIPAC bahwa dirinya adalah pendukung *Zionist*. Sehingga lobi Amerika terkuat tersebut mendukung Barack Obama sepenuhnya untuk menjadi Presiden Amerika serikat. Dukungan AIPAC ini tentu akan menguntungkan Barack Obama, karena kemampuan AIPAC dalam melobi bukan hal yang di ragukan. AIPAC mampu memberikan sumbangan dana yang besar kepada setiap kandidat yang di dukungnya, salah satunya dengan cara melobi para pengusaha yang kaya raya di Amerika serikat untuk memberikan sumbangan dana dalam setiap kampanye.

Dukungan AIPAC terhadap Barack Obama pada Pemilu tahun 2008

AIPAC merupakan lobi terkuat diantara lobi-lobi yahudi lainnya di Amerika serikat. Dukungan AIPAC terhadap Barack Obama bukan hanya dalam

¹¹ Zeleny, Jeff and Michael Luo, "Obama Clinches Nomination ", [dapat diakses di [www. New York Times.com](http://www.NewYorkTimes.com)]diakses pada 3 Mei 2013, pukul 15:48 WIB

¹² Syarky, *Ibid*

¹³ *Ibid*

memberikan dana kampanye, namun seperti yang kita ketahui AIPAC juga aktif dalam melobi anggota Kongres untuk mendukung Barack Obama. Anggota Kongres di Amerika Serikat berada di bawah pengawasan AIPAC.

Berikut peranan AIPAC terhadap kemenangan Barack Obama sebagai Presiden Amerika Serikat yang ke-44 pada tahun 2008.

1. AIPAC aktif melobi Anggota Kongres untuk mendukung Barack Obama dalam pemilihan presiden tahun 2008 di Amerika Serikat. Selain itu AIPAC juga aktif mengadakan pertemuan-pertemuan dengan para anggota Kongres untuk memantau kinerja mereka dan AIPAC akan menjanjikan dukungan dana bagi para anggota Kongres yang ingin maju dalam pemilihan anggota Kongres berikutnya bagi anggota Kongres yang bersedia mendukung kebijakan AIPAC mengenai Israel.¹⁴
2. Membangun citra positif Barack Obama melalui media di Amerika Serikat. Selain itu beberapa media massa dan media elektronik di Amerika Serikat pun berada di bawah penyensoran AIPAC. Pada saat kampanye berlangsung, AIPAC juga aktif mempromosikan Barack Obama melalui media dan jejaring sosial seperti *Facebook* dan *Twitter*. Sehingga Barack Obama menjadi sebuah sosok yang “populer” dengan tampilan yang lebih sederhana dari pesaingnya John McCain ditambah dengan tema kampanye yang diusungnya adalah “*Change we believe in*” yang merupakan harapan semua warga Amerika Serikat dan dunia yang mengharapkan sebuah perubahan dari seorang Barack Obama.
Strategi yang dilakukan oleh AIPAC atau Lobi Barack Obama juga lebih bersifat kepada sosial, budaya dan langsung berbaur dengan masyarakat. Selain itu cara lain yang di gunakan AIPAC dalam mendukung Barack Obama adalah dengan cara mengangkat popularitas Barack Obama kepada khalayak ramai. Melalui media Fox News dan CNN yang bekerja sama dengan AIPAC untuk membangun citra Barack Obama untuk dapat meraih simpati bukan hanya masyarakat Amerika Serikat namun juga masyarakat dunia.
 - a. AIPAC mengangkat popularitas Barack Obama dengan cara membuat tuduhan-tuduhan ringan yang di tujukan kepada Barack Obama, tuduhan-tuduhan itu menuduh bahwa Barack Obama adalah seorang Muslim, (Padahal Barack Obama mengaku beragama Kristen Protestan), Madrasah tempat Barack Obama sekolah dulu di sebut sebagai tempat berkumpulnya teroris, dan lain sebagainya. Tuduhan-tuduhan tersebut merupakan tuduhan ringan yang hanya tujuannya adalah membuat orang lain penasaran kepada sosok Barack Obama. Rupert Murdoch seorang zionis fanatik dan juga merupakan pemilik Fox News memiliki peran yang sangat besar dalam menyampaikan tuduhan-tuduhan tersebut.¹⁵
 - b. AIPAC membuat sebuah media *Mainstream*, yang di siarkan melalui media *Fox News*, di dalam media mainstream tersebut AIPAC

¹⁴ Swara muslim. “Obama telah resmi menjadi presiden AS ke 44”[dapat diakses di <http://akhnoer.wordpress.com/2009/01/23/aipac/>], diakses pada 12 Mei 2013, pukul 23:07

¹⁵ *Ibid.*, hal 22

berusaha menampilkan sedikit sisi terburuk yang dimiliki oleh Barack Obama yaitu sosok Barack Obama adalah seorang perokok. Dan seperti yang kita ketahui bahwa merokok bagi seorang pria dewasa bukanlah suatu hal yang asing, bahkan banyak anak-anak pun sudah melakukannya. Tujuan utama di buatnya media *Mainstream* ini adalah menampilkan Barack Obama adalah sosok yang bersih dan hanya memiliki sedikit sisi buruk yaitu merokok.

- c. Setelah tuduhan yang di sampaikan oleh Fox News tersebut terhadap Obama tersebut menyebar, CNN berusaha membantah tuduhan yang di tujukan terhadap Barack Obama. CNN berusaha menampilkan citra Barack Obama adalah bersih di depan khalayak ramai dan mengatakan bahwa semua tuduhan-tuduhan tersebut adalah tidak benar. Dengan adanya pernyataan dari Media CNN tersebut, maka citra Barack Obama sebagai orang baik pun kembali.

Dengan cara ini Masyarakat semakin penasaran dengan siapa Barack Obama yang sebenarnya. Secara otomatis Barack Obama banyak meraih simpati masyarakat bukan hanya Amerika serikat namun juga masyarakat dunia. Hal yang dilakukan oleh media CNN dan Fox News dalam membangun citra Barack Obama ini di sebut dengan *Reserve Psychology*, yaitu menyuruh orang lain untuk melakukan hal-hal yang tidak kita lakukan, lalu setelah itu orang itu sendiri yang memperbaiki citra kita.

- d. *From No Body To Some Body* ini adalah kata-kata yang di buat oleh pelobi Barack Obama untuk mengangkat popularitasnya. Dari tidak terkenal menjadi seorang sosok yang ramai di perbincangkan dan di harapkan untuk menjadi pemimpin negara "*Super Power*" yang membawa perubahan.¹⁶ Hal ini berhasil meningkatkan popularitas Barack Obama sebagai seorang calon pemimpin yang di senangi oleh semua orang.

3. AIPAC dengan kemampuan lobi, melobi para pengusaha kaya Yahudi di Amerika serikat untuk memberikan sumbangan dana kampanye Barack Obama. Goldman Sachs misalnya sebuah perusahaan Yahudi memberikan sumbangan dana yang lebih besar kepada Barack Obama, sebuah Bank investasi Morgan Stanley memberikan sumbangan dana sebesar \$20,000.

Tidak ketinggalan para selebritis Yahudi ternama di Amerika serikat juga turut menyumbangkan dana kampanye Barack Obama seperti David geffen, Jefrey Katzenberg, dan Steven Spielberg. Jumlah dana yang mereka sumbangkan juga bukanlah angka yang sedikit yaitu sebesar \$1,2 juta¹⁷

Banyak lagi donatur yang aktif dalam memberikan dukungan kepada Barack Obama bukan hanya perorangan namun juga kebanyakan dari para donatur-donatur tersebut merupakan perusahaan-perusahaan besar Yahudi yang terdapat di Amerika Serikat.

Respon AIPAC terhadap dukungan yang di berikan oleh AIPAC tersebut di ungkapkan Presiden Barack Obama dalam sebuah pidatonya pada konferensi

¹⁶ *Ibid.*, hal 23

¹⁷ *Ibid.*, hal 46

tahunan AIPAC. Dari cuplikan pidato Barack Obama secara jelas menegaskan bahwa dirinya adalah pendukung fanatik Israel. Hal tersebut di buktikan dengan perkataannya bahwa ketika Barack Obama mengunjungi AIPAC, Barack Obama mengatakan bahwa dirinya seperti berada di dalam komunitasnya sendiri dan di tengah sahabat-sahabatnya.

Dalam pidatonya tersebut Barack Obama juga mengatakan bahwa hubungan antara Israel dan Amerika Serikat tidak dapat di pisahkan lagi. Sudah berakar dan hubungan antara kedua negara bukan hanya karena memiliki kesamaan kepentingan. Namun, hubungan antara Israel dan Amerika Serikat sudah di bangun berdasarkan sebuah ikatan yang kuat dan sudah berakar. Barack Obama juga mengatakan bahwa dirinya tidak akan pernah berkompromi dalam menangani keamanan Israel. Barack Obama juga mengatakan “Siapa yang mengancam keamanan Israel sama dengan mengancam Amerika Serikat” dan Barack Obama memastikan bahwa Israel akan memiliki persenjataan militer yang lebih maju dari pada musuh-musuhnya agar dapat melindungi diri dari ancaman musuh.

Kebijakan Obama yang menguntungkan Kelompok Yahudi pasca terpilih menjadi Presiden.

Kemenangan Presiden Barack Obama dalam pemilihan tahun 2008 tak lepas dari dukungan kelompok Yahudi yang mendukung Barack Obama. Baik dukungan dana dan dukungan dalam melobi orang-orang penting di Amerika Serikat. Setiap pemberian atau pun dukungan pastilah mengharapkan sesuatu sebagai balasan.

Demikian juga AIPAC yang mendukung Obama mengharapkan balasan dari Barack Obama setelah dirinya dipastikan menang dalam pemilihan presiden tahun 2008 melawan saingannya dari partai Republik. Balasan ataupun imbalan yang di harapkan AIPAC atas terpilihnya Barack Obama sebagai presiden Amerika Serikat yang ke 44 bukanlah berupa materi atau uang yang di gunakan oleh Barack Obama selama masa kampanye pemilu. Namun, balasan yang di harapkan AIPAC dalam dukungannya terhadap Barack Obama adalah sebagai presiden Amerika Serikat, agar setiap keputusan yang di buat oleh Obama tidak bertentangan dengan negara Yahudi. AIPAC juga berharap agar seperti janji Barack Obama pada pidatonya dalam konferensi AIPAC bahwa Barack Obama benar-benar menganggap Israel itu adalah sahabatnya dan menjadikan negara Israel sebagai sekutu terdekat Amerika Serikat juga memberikan bantuan dana dan bantuan persenjataan kepada negara Israel.

Keberpihakan Barack Obama terhadap Yahudi di buktikan dengan sikap Barack Obama pada saat penyerangan tentara Israel ke jalur Gaza pada tanggal 27 Desember 2008. Perseteruan antara Israel dan Hamas ini mengakibatkan banyak nya korban yang tewas, bahkan diantaranya adalah anak-anak. Banyak yang kehilangan tempat tinggal dan banyak gedung-gedung yang rusak akibat invansi ini. Banyak pihak yang mengecam tindakan Israel tersebut namun, Amerika Serikat sebagai negara sekutu Israel tetap memberikan dukungan kepada Israel sekalipun tindakan yang dilakukan oleh Israel tersebut banyak merugikan pihak negara Palestina.¹⁸

¹⁸ Fany.” Gaza; lahirnya dua kali lipat korban syahid”[dapat diakses di <http://www.alislamu.com/>], diakses pada 3 April 2013, pukul 23.15 WIB

Barrack Obama hanya diam dan tidak bisa mengambil tindakan atas Invasi yang dilakukan oleh Israel ke jalur Gaza. Hal ini berbanding terbalik dengan apa yang pernah dikatakan Barrack Obama pada saat kampanye Barrack Obama pernah menjanjikan bahwa antara Islam dan Yahudi dapat hidup berdampingan. Negara-negara Islam sempat percaya dengan pernyataan Barrack Obama tersebut.

Namun sikap diam Barrack Obama terhadap penyerangan ini membuktikan bahwa Barrack Obama lebih memihak kepada negara Israel dari pada negara muslim. Setelah terpilih menjadi presiden, Barrack Obama menempatkan orang-orang yang pro yahudi dalam gedung pemerintahan Amerika Serikat yang disebut dengan *Israel firster*. Selain itu, Presiden Barrack Obama juga menyingkirkan orang-orang yang dianggap berani mengkritik Israel sebagai sekutu Amerika Serikat.

Kesimpulan

Pemilihan Presiden di Amerika Serikat bukan hanya menjadi sorotan masyarakat Amerika Serikat saja. Namun juga menjadi sorotan masyarakat dunia yang sedang menantikan seorang sosok pemimpin yang mampu membawa perubahan baru bagi negara Amerika Serikat dan dunia. Pada tanggal 5 November 2008, Barrack Obama dinyatakan sah menjadi presiden Amerika Serikat yang ke 44. Kemenangan ini di sambut gembira oleh semua orang di penjuru dunia. Kehadiran Barrack Obama sebagai presiden Amerika Serikat dianggap fenomenal, karena Barrack Obama berasal dari ras kulit hitam. Dimana ras kulit hitam ini adalah ras yang di nomor duakan di Amerika Serikat.

Ayahnya adalah seorang muslim Kenya dan ibunya beragama Protestan. Selain itu Barrack Husain Obama merupakan nama panjangnya juga memiliki kemiripan nama dengan mantan presiden Iraq, yaitu Saddam Husain. Kemiripan nama "Husain" inilah yang digunakan Barrack Obama untuk dapat menarik simpati negara-negara muslim untuk memilihnya dalam pemilihan presiden tahun 2008. Dukungan Barrack Obama terhadap negara-negara muslim akhirnya dapat berubah dengan adanya dukungan kelompok Yahudi kepada Barrack Obama. Barrack Obama yang dulunya mendukung negara Islam akhirnya berbalik menjadi mendukung negara Israel (Yahudi).

AIPAC (*American Israel Public Affairs Committee*) merupakan kelompok kepentingan Yahudi terbesar yang terdapat di Amerika Serikat yang memusatkan kepentingannya pada negara Israel dan sebagai penghubung antara Amerika Serikat dan Israel. Anggota AIPAC merupakan warga negara Amerika Serikat yang merupakan keturunan Yahudi. Besarnya pengaruh AIPAC di Amerika Serikat bukan hanya mempengaruhi anggota Kongres dalam setiap keputusannya agar tidak bertentangan dengan kepentingan negara Yahudi, namun kekuasaan AIPAC di Amerika Serikat juga mampu membuat tak ada satupun presiden Amerika Serikat yang dapat bertahan tanpa dukungan dari AIPAC.

Barrack Obama merupakan Presiden Amerika Serikat yang mendapat dukungan dari AIPAC. Dukungan AIPAC terhadap Barrack Obama sebagai Lobi kampanye Barrack Obama berfungsi untuk melobi anggota Kongres untuk memilih Barrack Obama dalam pemilihan umum. Selain itu AIPAC juga melobi para pengusaha Yahudi, dan orang-orang berpengaruh di Amerika Serikat untuk mendukung Obama.

AIPAC juga mendukung Obama dalam dana kampanye serta mengangkat popularitas Barack Obama sehingga Barack Obama banyak orang yang penasaran akan sosok Barack Obama yang “ Fenomenal”. Hal ini dilakukan AIPAC melalui media Amerika Serikat yang berada di bawah penyensoran AIPAC. Selain strategi lobi yang cenderung bersifat sosial dan budaya, Politik yang bersifat halus serta diplomatik membuat Barack Obama lebih gampang bersosialisasi dengan masyarakat di bandingkan dengan saingannya John McCain yang memiliki sifat politik keras dan yang melakukan pendekatan politik dengan para elit politik, pengusaha dan orang-orang yang memiliki sifat politik keras juga.

Pengaruh Yahudi di Amerika Serikat sangat berkembang pesat dan hampir menguasai seluruh aspek penting di Amerika Serikat. Mereka adalah orang-orang yang berkewarga negaraan Amerika Serikat, namun merupakan keturunan Yahudi. serta memusatkan kepentingan politiknya kepada negara Zionis yang berada di Timur Tengah yaitu negara Israel.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin, Zainal., “Teknik lobi dan diplomasi” Jakarta:Indeks
Bambang, Sugianto., 2007 ” Pendidikan Kewarganegaraan”. Surakarta: Grahadi
- Bard, Mitchell G., *The Complete Idiot's Guide to Middle East Conflict*. 4th Edition. NY: Alpha Books, 2008; *The Water's Edge And Beyond*. NJ: Transaction Publishers, 1991. [dapat diakses di <http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsourc/US-Israel/lobby.html>] diakses pada 1 mei 2013, pukul 11:12 wib
- Bowls, Nigel, *Government and Politics of The United States*, Edisi kedua, Direvisi oleh Houndmills, Basingstoke: Macmillan press,Ltd.,1998
- Cipto, Bambang.,2003. “Politik dan Pemerintahan Amerika”. Yogyakarta. Penerbit: Lingkaran Sonosewu
- Collin McAndrews dan Mohtar Mas’oed. *Perbandingan Sistem politik* , cet. Ke-14,Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1997
- Cronin, Thomas E., *The State Presidency*, Boston: little Brown and Company, Inc., 1980 dalam Patterson(et al)
- Haryanto.,*Sistem Politik: Suatu Pengantar*, Liberty, Yogyakarta:1982, hal. 72, dikutip dari Gabriel A. Almond and G.B. Powell Jr., *Comparative Politics: A Developmental Approach*, Little, Brown and Company, 1996, Fourth Indian Reprint, 1978, hal. 74.
- Heclo, Hugo.,*A Government of Strangers*, Washington: Brookings Institution,1997
- Mas’oed, Mohtar.,1990, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin Dan Metodologi*, Jakarta: LP3ES,hal 185
- Maulani, Z.A.,”Zionisme: Gerakan menakhlukan dunia”. Penerbit:Daseta. 2002 hal 136
- Mustofiah, Dewi., 2011, *Dahsyatnya Lobi-Lobi Gila Internasional: Israel*, IRCiSoD, Yogyakarta
- Nurdin, Herry., *Lobi Zionis Dan Rezim Bush*, Jakarrta: Hikmah, 2006, Hal : 67
- Petras, James.,”*The power of Israel in USA: Zionis Mencengkram Dunia*. Zahra,2008
- Roy, S.L., *Diplomasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo,1995
- Samuel C. Paterrson, Roger H. Davidson, Randall B.Ripey,” *A more perfect union: introduction to American Government*”, Homewood, Illinois: The Dorsey Press, 1985, hal 111

A More Perfect Union: Introduction To American Government, Hollywood, Illinois: The Dorsey Press, 1985, hal 219

Syarky, Toni.,”*Presiden AS pertama yang 100% Yahudi*”. Azera.2009

Wibowo, Eddi.,” *Ilmu Politik Kontemporer*”.(Yogyakarta: YPAPI,2004)Hal 69

Skripsi

Deka.,2012.”*Kelompok Kepentingan Dan Media: Peran Yahudi Mengendalikan Media CNN Dalam Pencitraan Negatif Timur Tengah (2001-2008)*”.UR: Pekanbaru

Sondang.,2011. “*Pengaruh Lobi Pro Israel terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat: study kasus invasi Amerika Serikat ke Irak tahun 2003*”. UR: Pekanbaru

Surya Akbar.,2011. *Pengaruh Kemenangan Partai Republik dalam Perumusan Kebijakan Luar Negeri Amerika Serikat Terhadap Israel(2008-2010)*.UR: Pekan baru

Website

CNN debunks false report about Obama”, cnn.com[diakses pada 5 desember 2012]

Fany.,”*Gaza;lahirnya dua kali lipat korban syahid*”[dapat diakses di <http://www.alislamu.com/>], diakses pada 3 april 2013, pukul 23.15 WIB

IRIB Indonesia” *AIPAC simbol pemerintahan Amerika serikat*” [dapat di akses dihttp://indonesian.tribune.com/hidden-17/-/asset_publisher/Pfp0/content/aipac-simbol-zionis-di-pemerintahan-amerika], diakses pada 10 mei 2013,pukul 14:35

Langkah yahudi untuk menguasai dunia. Dapat diakses di <http://www.globalmuslim.web.id/2011/11/langkah-yahudi-menguasai-dunia.html>. [Diakses pada 11 april 2013, pukul 10:50 WIB.]

Partai politik di Amerika Serikat.,dapat diakses di <http://www.id.shvoong.com/law-and-politics/international-relations/2093718-politik-di-amerika/#ixzz113E6mpgP>. [Diakses pada 27 maret 2013,pukul 11:20 WIB]

Rahm Emanuel.,”*Obama, Israel, and family*” Mark Silva, dapat diakses di www.swamppolitics.com. [Diakses pada 16 april 2013. Pukul 11:43]

Swara muslim.,”*Obama telah resmi menjadi presiden AS ke 44*” [dapat diakses di <http://akhnoer.wordpress.com/2009/01/23/aipac/>] , diakses pada 12 mei 2013, pukul 23:07

“ Yahudi menguasai Amerika”. <http://www.akhirzaman.info/yahudi/zionis/2069-langkah-yahudi-menguasai-dunia-.html>. [diakses pada 11 april 2013. Pukul 11:23 WIB]

Jurnal

Andrias Darmayadi.,*Arti penting timur tengah bagi kebijakan luar Negeri Amerika Serikat*, <diakses di http://hi.unikom.ac.id/berbicaratentang_inline_next.htm>,[diakses 29 November 2012]

Arab-American Leadership Committee PAC.,[diakses di <http://www.aaleadershipcouncil.org/AboutALCPAC.htm>], diakses pada 30 april 2013. Pukul 13:16 WIB

Pareno.,2010. “*Pengertian Lobby dan Negoisasi*” dapat dilihat di <<http://www.petiusang.wordpress.com/category/.../pengaruh-lobby-yahudi/>>, [diakses 20 november 2012] pukul 09:44 WIB

Artikel

Morain, Dan., “*Obama sets fundraising record with \$55 million* “, 7 maret 2008. [diakses di [www. Los Angeles Times.com](http://www.losangelestimes.com)] diakses pada 23 April 2013, pukul 15:41]

“*For some jews, success is a symbol of their American journey*”, Hillary Leila Krieger, *Jerusalem post*, jan 20,2009. Di akses dari www.jerusalempost.com. [Pada 16 april 2013. Pukul 11.09]

Interview with Benjamin Emanuel”, Ma’ariv, 6 November 2008
Jones, James L. *New York Times*, 22 Januari 2009.

Lobi Zionis di Inggris. Diakses dari<<http://azzahrabalikpapan.org/artikel/82-analisaanalysis-lobi-zionis-di-inggris.html>> [Diakses Pada 23 April 2013, Pukul 11:12 WIB]

Mitcell Bard.,2012.”*Israel and Arab Lobbies*” *Jewishvirtualibrary*. [diakses di <http://www.jewishvirtuallibrary.org/jsourc/US-Israel/lobby.html>] , pukul 12:40 WIB

RJC.,“*RJC Basic Principles*,”[diakses di <http://www.rjchq.org/about-rjc/rjc-basic-principles/>], diakses pada 1 mei 2013, pukul 13:59 WIB

———“RJC Mission Statement,” [dapat dikases di <http://www.rjchq.org/about-rjc/organizational-biography/>], diakses pada 1 mei 2013,pukul 13:52 WIB

Some Chicago jews say Obama is actually the” first jewish president”. Natasha Mosgovaya, dapat di akses di www.haeretz.com, [diakses pada 16 april 2013 pada pukul 10:30 WIB]

2008 Official Presidential General Elections Result, State Election Office, 4 November 2008. <Dapat diakses di <http://www.fec.gov/pubrec/fe2008/2008presgeresults.pdf>, diakses pada 25 mei 2013, pukul 15;00 WIB>

Zeleny, Jeff and Michael Luo,“*Obama Clinches Nomination*“, [dapat diakses di [www. New York Times.com](http://www.NewYorkTimes.com)]diakses pada 3 Mei 2013, pukul 15:48 WIB

Senator Barrack Obama., *AIPAC Policy confrence 2008*. 4 june 2008.[dapat di akses di www.aipac.org] diakses pada 11 April 2013

2008 Democratic Delegates”. *RealClearPolitics*. [Dapat diakses di http://www.realclearpolitics.com/epolls/2008/president/democratic_delegate_count.html]. Diakses pada 5 Maret 2013, pukul 15:23 WIB

Remarks Of Senator Hilary Rodham Clinton At Princeton University”, dapat diakses di www.senate.gov, [diakses pada 17 april 2013, pukul 15:31]

Freedman, Seth. *More Jews in Israel than in any other country*. [Diakses dari [www. Jerusalem.com](http://www.Jerusalem.com). diakses pada 29 april 2013]